

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi. Setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wangarry et al, 2018).

Dalam penelitian Asmoro (2016), seiring dengan perkembangan zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar-benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang.

Dalam penelitian Dewayani (2017), pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani

oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik studi akuntansi. Karir atau profesi dalam bidang akuntansi dikategorikan antara lain: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintahan (Berlinasari dan Ni Made, 2017).

Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister yang telah disahkan pada tanggal 29 Desember 2017 yang merupakan revisi atas PMK 25/PMK.01/2014. PMK tersebut merupakan amanat dari Pasal 6 UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Accountant) yang mengamanahkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar Akuntan. Sesuai ketentuan PMK Nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional (Wangarry et al, 2018).

Peraturan tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin professional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat Akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia. Hal inilah yang membuat pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dimana Pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarir di Indonesia. Peraturan tersebut dikeluarkan selain untuk melindungi

akuntan dalam negeri dari kemungkinan banyaknya akuntan asing yang masuk juga untuk meningkatkan profesionalisme akuntan sehingga mampu bersaing secara global guna menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Wangarry et al, 2018).

Akuntan publik merupakan pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak investor dengan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan. Peran utama dari akuntan publik adalah memberi opini atau pendapat terhadap kewajaran atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan baik oleh pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah dan pelanggan) untuk kepentingan pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik juga memberi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat bekerja diberbagai perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda (Asmoro et al, 2016).

Seseorang dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan. Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi atau karir sebagai akuntan publik dengan variabel antara lain:

penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja.

Penelitian ini mengacu penelitian Widiatami (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitian yaitu mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Muhammadiyah yang telah menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan 2. Sedangkan objek penelitian Widiatami (2013) yaitu pada mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa pengaruh penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Uji yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian dan analisa ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial/gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini digunakan untuk:

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh penghargaan finansial/gaji terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

4. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
5. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Peneliti, yakni untuk menambah pengetahuan khususnya untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik, serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.
2. Civitas akademik, yakni mahasiswa akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mereka dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik, serta bagi pihak institusi pendidikan akuntansi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

3. Lembaga terkait, yakni sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
4. Peneliti selanjutnya, yakni sebagai bahan referensi dalam melakukan atau mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok sehubungan dengan penelitian, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai pendekatan permasalahan yang akan diteliti. Di samping itu, terdapat pengujian atas hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, sehingga dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesisnya yang disajikan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan, meliputi: desain penelitian, populasi, sampel dan teknik penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**